

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN		THE DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 30 JUNI 2019, 2018 DAN 2017:		FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 30 JUNE 2019, 2018 AND 2017:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1	----- STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	2	----- STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND ----- OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS-----	3	----- STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS -----	4	----- STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	5 - 36	---- NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
PT Ashmore Asset Management Indonesia
("Perseroan")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
PT Ashmore Asset Management Indonesia
("The Company")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name
Jabatan/ Title
Alamat kantor / Office address

: Ronaldus Gandahusada
: Presiden Direktur/President Director
: PT Ashmore Asset Management Indonesia
Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot. 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
: 6221-29539000

Nomor telepon kantor / Office telephone

Nama / Name
Jabatan/ Title
Alamat kantor / Office address

: Eddy Hartanto
: Direktur Keuangan/Finance Director
: PT Ashmore Asset Management Indonesia
Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot. 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
: 6221-29539000

Nomor telepon kantor / Office telephone

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang akan berdampak material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta,
21 November 2019 / 21 November 2019

Ronaldus Gandahusada

Eddy Hartanto

Presiden Direktur/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

PT Ashmore Asset Management Indonesia

Pacific Century Place Building 18th Fl. SCBD Lot 10, Jl. Jend Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190

T: +62 21 2953 9000 F: +62 21 2953 9001

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2019	30 Juni/June 2018	2017	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3b,4	68.204.688.239	41.949.404.540	43.830.357.269	Cash and cash equivalents
Piutang dari kegiatan manajer Investasi	3b,3i,5				Receivables from investment manager activities
Pihak berelasi	21	32.322.163.223	43.392.668.479	17.623.970.410	Related parties
Pihak ketiga		1.107.453.711	110.110.610	57.966.787	Third parties
Investasi pada reksa dana	3b,3i,6				Investment in mutual fund
Pihak berelasi	21	-	-	5.417.235.816	Related party
Piutang bunga	3b,7	100.259.008	58.005.275	113.387.626	Interest receivables
Piutang lain-lain	3b,3i,8				Other receivables
Pihak berelasi	21	944.357.805	4.250.511.917	2.977.201.342	Related party
Pihak ketiga		16.807.623	86.949	18.620	Third parties
Biaya dibayar di muka	9	233.542.914	858.930.193	792.525.157	Prepaid expenses
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3c,10				Fixed assets – net of accumulated depreciation
Rp 1.852.294.232 (tahun 2019)		5.821.045.507	582.597.551	264.564.529	of Rp 1,852,294,232 (for 2019)
Rp 4.059.259.957 (tahun 2018)		789.779.750	553.800.000	363.135.500	Rp 4,059,259,957 (for 2018)
dan Rp 3.942.192.980 (tahun 2017)		1.164.587.900	4.900.652.420	545.566.023	and Rp 3,942,192,980 (for 2017)
Aset pajak tangguhan	3g,19				Deferred tax assets
Aset lain-lain	3b, 11				Other assets
JUMLAH ASET		110.704.685.680	96.656.767.934	71.985.929.079	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang pajak penghasilan	3g,19	11.249.280.576	9.564.021.288	1.340.791.268	Income tax payable
Utang lain-lain	3b,3i,12				Other payables
Pihak berelasi	21	19.886.620.706	11.623.203.034	8.350.599.575	Related parties
Pihak ketiga		37.242.142.376	35.004.391.813	18.794.012.798	Third parties
Utang bank	3b,13				Bank loan
Pihak ketiga		210.833.932	319.930.896	-	Third parties
Liabilitas imbalan pascakerja	3d,14	3.159.119.000	2.215.200.000	1.452.542.000	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		71.747.996.590	58.726.747.031	29.937.945.641	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - per value of
Rp 1.000 per saham					Rp 1,000 per share
Modal dasar - 100.000.000 saham					Authorized - 100,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh (2019: 25.000.000 saham; (2018: 25.000.000 saham) (2017: 35.000.000 saham)	15	25.000.000.000	25.000.000.000	35.000.000.000	Issued and paid-up capital (2019: 25,000,000 shares) (2018: 25,000,000 shares) (2017: 35,000,000 shares)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, setelah pajak		567.035.250	543.313.500	505.941.000	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax
Saldo laba:	16				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		8.389.653.840	7.386.707.403	1.542.042.438	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		38.956.689.090	37.930.020.903	42.047.983.438	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		110.704.685.680	96.656.767.934	71.985.929.079	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/Years ended 30 June			
		2019	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Pendapatan kegiatan manajer investasi	3e,3i,17,21	308.887.226.797	244.142.065.963	153.995.965.984	Investment manager fees
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	3i,21	(110.722.608.553)	(92.880.291.647)	(60.812.802.001)	Mutual fund selling agent fees
Beban kepegawaian	3i,18,21	(58.233.436.266)	(48.377.666.709)	(37.720.474.630)	Personnel expenses
Pungutan regulatif		(7.556.844.233)	(5.210.304.029)	(2.893.903.260)	Regulatory levies
Beban pemeliharaan sistem	3i,21	(6.253.189.972)	(3.129.071.738)	(2.642.873.842)	System maintenance expenses
Iklan dan promosi		(3.758.389.240)	(3.273.116.551)	(2.628.655.498)	Advertising and promotions
Sewa kantor		(2.957.839.955)	(2.465.753.847)	(2.296.219.062)	Office rental
Jasa profesional		(1.377.807.838)	(730.151.328)	(715.955.644)	Professional fees
Administrasi dan umum		(1.103.602.319)	(730.219.500)	(720.030.443)	General and administrative
Data dan informasi		(1.101.647.427)	(1.012.133.735)	(980.566.898)	Data and information
Penyusutan	3c,10	(818.973.331)	(117.066.977)	(677.820.914)	Depreciation
Telekomunikasi		(537.603.343)	(399.055.092)	(414.798.905)	Telecommunications
Lain-lain		(1.540.697.024)	(1.460.147.368)	(1.192.597.626)	Others
Jumlah beban usaha		(195.962.639.501)	(159.784.978.521)	(113.696.698.723)	Total operating expenses
LABA USAHA		112.924.587.296	84.357.087.442	40.299.267.261	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSE)
Keuntungan yang telah dan belum direalisasikan dari investasi pada reksa dana		-	9.459.723	417.235.817	Realized and unrealized gains from investment in mutual fund
Pendapatan keuangan bersih	3f,3h	2.034.789.641	3.830.142.050	1.936.281.630	Net finance income
Jumlah pendapatan lain-lain, bersih		2.034.789.641	3.839.601.773	2.353.517.447	Total other income, net
LABA SEBELUM PAJAK		114.959.376.937	88.196.689.215	42.652.784.708	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	3g,19	(28.456.430.500)	(21.352.024.250)	(10.268.934.750)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		86.502.946.437	66.844.664.965	32.383.849.958	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	14	31.629.000	49.830.000	(11.470.000)	Actuarial gain (loss) on post employment benefits
Pajak penghasilan		(7.907.250)	(12.457.500)	2.867.500	Income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		23.721.750	37.372.500	(8.602.500)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		86.526.668.187	66.882.037.465	32.375.247.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham	3j, 25	3.460	2.588	925	Earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Modal saham/Capital stock	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, setelah pajak/ Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/Total shareholders' equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 30 Juni 2016		35.000.000.000	514.543.500	-	9.158.192.480	44.672.735.980	Balance as of 30 June 2016
Laba bersih		-	-	-	32.383.849.958	32.383.849.958	Net income
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	Appropriation of general reserve
Penghasilan komprehensif lain: Kerugian aktuarial, bersih		-	(8.602.500)	-	-	(8.602.500)	Other comprehensive income: Actuarial losses, net
Dividen tunai	16	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2017		35.000.000.000	505.941.000	5.000.000.000	1.542.042.438	42.047.983.438	Balance as of 30 June 2017
Penurunan modal ditempatkan dan disetor	15	(10.000.000.000)	-	-	-	(10.000.000.000)	Decrease in issued and paid-up capital
Laba bersih		-	-	-	66.844.664.965	66.844.664.965	Net income
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan aktuarial, bersih		-	37.372.500	-	-	37.372.500	Other comprehensive income: Actuarial gain, net
Dividen tunai	16	-	-	-	(61.000.000.000)	(61.000.000.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2018		25.000.000.000	543.313.500	5.000.000.000	7.386.707.403	37.930.020.903	Balance as of 30 June 2018
Laba bersih		-	-	-	86.502.946.437	86.502.946.437	Net income
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan aktuarial, bersih		-	23.721.750	-	-	23.721.750	Other comprehensive income: Actuarial gain, net
Dividen tunai	16	-	-	-	(85.500.000.000)	(85.500.000.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2019		25.000.000.000	567.035.250	5.000.000.000	8.389.653.840	38.956.689.090	Balance as of 30 June 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS

Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/Year ended 30 June			
	2019	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi	322.266.543.064	217.047.913.496	148.287.630.071	Receipts of investment manager fees
Penerimaan bunga	2.853.464.773	2.122.039.594	1.907.511.845	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(180.157.930.763)	(142.016.988.776)	(108.030.129.468)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan	(27.031.778.888)	(13.331.984.559)	(9.840.011.594)	Payment of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	117.930.298.186	63.820.979.755	32.325.000.854	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencaliran pada deposito berjangka	-	-	30.514.163.375	Withdrawal in time deposits
Pencaliran (penempatan) pada reksa dana	-	5.417.235.816	(5.417.235.816)	Withdrawal (placement) in mutual fund
Perolehan aset tetap	(6.057.421.287)	(435.100.000)	(198.254.830)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11.000.000	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(6.046.421.287)	4.982.135.816	24.898.672.729	Net cash flow (used In) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-	348.080.000	-	Proceed from bank loan
Pembayaran utang bank	(128.593.200)	(32.148.300)	-	Repayments of bank loan
Penurunan modal ditempatkan dan disetor	-	(10.000.000.000)	-	Reduction in issued and paid-up capital
Pembayaran dividen tunai	(85.500.000.000)	(61.000.000.000)	(35.000.000.000)	Payment of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(85.628.593.200)	(70.664.068.300)	(35.000.000.000)	Net cash flow used In financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	26.255.283.699	(1.880.952.729)	22.223.673.583	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	41.949.404.540	43.830.357.269	21.606.683.686	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia ("Perseroan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perseroan didirikan dengan akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010. Kantor Perseroan berlokasi di Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 yang merupakan lokasi utama kegiatan usaha.

Nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No. 32 tanggal 11 Oktober 2012. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-53481.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 12 tanggal 10 Mei 2019 mengenai pengangkatan kembali seluruh Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa jabatan 5 tahun; akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0258381 pada tanggal 16 Mei 2019.

- b. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi.
- c. Perseroan memperoleh izin operasi berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Persetujuan untuk perubahan nama dan pemilik izin usaha kepada PT Ashmore Asset Management Indonesia diperoleh pada tanggal 1 November 2012.

Perseroan memperoleh izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penasihat investasi.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled Company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated 29 January 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated 23 February 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated 5 November 2010. The Company's office is located at Pacific Century Place, 18th Floor, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 which is the location of the Company's main business activities.

The Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia based on notary deed No. 32 dated 11 October 2012 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53481.AH.01.02 Year 2012 dated 16 October 2012.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M No. 12 dated 10 May 2019 regarding reappointment of all the Board of Commissioners and Directors for a 5-year term; this deed was filed with the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.03-0258381 on 16 May 2019.

- b. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment manager and advisory services.
- c. The Company obtained its license based on Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated 15 June 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager.

The approval for changes in name and ownership of business license to PT Ashmore Asset Management Indonesia was obtained on 1 November 2012.

The Company obtained the license from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") based on its decision letter No. KEP-9/D.04/2018 dated 14 March 2018 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment advisor.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM (Lanjutan)

Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih ke OJK.

Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.

- d. Pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris

Thomas Adam Shippey
Elaine Y.L. Cheung

President Commissioner
Commissioner

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ronaldus Gandahusada
Arief Cahyadi Wana
FX. Eddy Hartanto

President Director
Director
Director

- e. Pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, Perseroan tidak memiliki karyawan tidak permanen, dan memiliki masing-masing 21, 20 dan 17 karyawan tetap (tidak diaudit).

Personil manajemen kunci mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- f. Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah Ashmore Investment Management Limited yang merupakan bagian dari kelompok usaha Ashmore Group plc. Kelompok usaha Ashmore Group plc memiliki anak perusahaan dan afiliasi di berbagai negara.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas PSAK ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh OJK sebagai regulator di pasar modal.

- b. Laporan keuangan Perseroan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perseroan pada tanggal 26 Agustus 2019 dan diterbitkan kembali pada tanggal 21 November 2019.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL (Continued)

Effective 31 December 2012, the functions, duties and regulatory authority of financial services activities in Capital Market sector moved to OJK.

The Company started its commercial operations in 2013.

- d. As of 30 June 2019, 2018 and 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Thomas Adam Shippey
Elaine Y.L. Cheung

President Commissioner
Commissioner

Ronaldus Gandahusada
Arief Cahyadi Wana
FX. Eddy Hartanto

President Director
Director
Director

- e. As of 30 June 2019, 2018 and 2017, the Company did not have non-permanent employees, and had 21, 20 and 17 permanent employees, respectively (unaudited).

Key management personnel consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

- f. The majority shareholder of the Company is Ashmore Investment Management Limited which is part of the Ashmore Group plc. Ashmore Group plc has subsidiaries and affiliates throughout the world.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), Interpretation on PSAK ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by OJK as the regulator in the capital market.

- b. The Company's financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on 26 August 2019 and reissued on 21 November 2019.

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi yang mungkin menyebabkan penyesuaian material pada tahun selanjutnya termasuk di dalam Catatan 14 – pengukuran dari liabilitas imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan di dalam laporan keuangan ini.

a. Kas dan setara kas (PSAK 2)

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68)

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang dari kegiatan manajer investasi, investasi pada reksa dana, piutang bunga, piutang lain-lain dan uang jaminan (termasuk dalam aset lain-lain).

Liabilitas keuangan terdiri dari komisi agen penjualan dan lain-lain (termasuk dalam utang lain-lain).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

f. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimates amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revision to estimate are recognized prospectively.

Information about the assumption and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Note 14 – measurement of post-employment benefits liabilities: actuarial assumptions.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash and cash equivalents (PSAK 2)

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged nor restricted for their usages.

b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68)

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, investment in mutual fund, interest receivables, other receivables and security deposits (included in other assets).

Financial liabilities consist of commission to selling agents and others (included in other payable).

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68)
(Lanjutan)

b.1. Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali investasi pada reksa dana yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki Perseroan untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b.2. Pengakuan

Perseroan mengakui instrumen keuangan pada saat Perseroan menjadi pihak dalam ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 3b.4) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, perubahannya diakui di laba rugi. Biaya transaksi diakui di laba rugi pada saat terjadinya.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68)
(Continued)

b.1. Classification

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets as loans and receivables, except for investment in mutual fund which is classified as fair value through profit or loss. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial assets that are classified as fair value through profit or loss are those financial assets that the Company acquires or owns for the purpose of selling in the near term. Financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

b.2. Recognition

The Company recognizes a financial instrument when the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

At initial recognition, financial assets classified as loans and receivables are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost (see Note 3b.4) using effective interest rate method.

Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68) (Lanjutan)

b.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban Perseroan berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

b.4. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

b.5. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68) (Continued)

b.3. Derecognition

The Company derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial assets in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Financial liabilities are derecognized if obligations of the Company expire or are discharged or cancelled.

b.4. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial assets are the amount at which the financial assets are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

b.5. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68) (Lanjutan)

b.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguk perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi dengan dasar yang sesuai berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (PSAK 50, 55 and 68) (Continued)

b.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68) (Lanjutan)

b.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

c. Aset tetap (PSAK 16)

Aset tetap diukur menggunakan model biaya; pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan, dengan metode garis lurus, selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Peralatan kantor	4 tahun/years
Komputer	4 tahun/years
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years

Jika jumlah tercatat aset tetap lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkannya, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan jumlah tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68) (Continued)

b.6. Fair value measurement (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

c. Fixed assets (PSAK 16)

Fixed assets are measured using cost model; they are initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied from the month such assets were placed into service, on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Office equipment
Computer
Office furniture and fixture
Vehicle

When the carrying amount of these assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of these assets is written down to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed each year and any change of estimate is accounted for prospectively.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Liabilitas imbalan pascakerja (PSAK 24)

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali dari kewajiban manfaat bersih yang ditetapkan (misalnya, keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam pendapatan komprehensif lain.

Selain itu, ketika manfaat dari suatu imbalan berubah atau ketika terjadi kurtailmen, hasil perubahan imbalan terkait dengan jasa masa lampau atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera di laba rugi.

e. Pengakuan pendapatan (PSAK 23)

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.

f. Pendapatan keuangan bersih (PSAK 1)

Pendapatan dan beban yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs tercermin dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) keuangan, bersih". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs menghasilkan laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari giro dan deposito berjangka.

g. Pajak penghasilan (PSAK 46)

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak kini dan beban pajak tangguhan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Post-employment benefits liabilities (PSAK 24)

The liabilities for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the *projected-unit-credit* method.

Remeasurements of the net defined benefits liabilities (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

e. Revenue recognition (PSAK 23)

Investment manager fees are recognized when the services have been rendered and the revenue can be measured reliably.

f. Net finance income (PSAK 1)

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses are reflected in the statement of profit or loss as part of "Net finance income (costs)". Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income comprised of interest income on current account and time deposits.

g. Income taxes (PSAK 46)

Income tax expense comprises of current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Pajak penghasilan (PSAK 46) (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

h. Penjabaran valuta asing (PSAK 10)

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas non-moneter dalam valuta asing dan diukur pada harga perolehan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi. Kurs konversi utama yang dipergunakan pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		
	2019	2018	2017
Dolar Amerika Serikat	14.141	14.404	13.319

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Income taxes (PSAK 46) (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable incomes will be available against which they can be used.

h. Foreign currency translation (PSAK 10)

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the reporting date. Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and measured at historical cost are translated using the exchange rate as of the date of transaction. The principal rate of exchange used as of 30 Juni 2019, 2018 and 2017 was as follows:

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to profit or loss.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (PSAK 7)

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

j. Laba per saham (PSAK 56)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 2018, dan 2017 tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karenanya, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Transactions with related parties (PSAK 7)

In these financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

j. Earnings per share (PSAK 56)

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the year.

As of 30 June 2019, 2018, and 2017 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/June			
	2019	2018	2017	
Kas				Cash
Rupiah	3.715.500	6.562.000	1.637.000	Rupiah
Bank				Bank
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	2.807.496.974	195.983.040	88.681.428	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Permata Tbk	16.555.719.140	260.733.862	1.219.519.206	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	377.539.787	856.719.635	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah kas dan kas pada Bank	19.366.931.614	840.818.689	2.166.557.269	Total cash and cash in Bank
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan				Time deposits less than 3 months
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	26.000.000.000	8.500.000.000	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	5.000.000.000	15.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.532.141.715	1.448.629.069	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	18.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	11.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	32.532.141.715	24.948.629.069	39.000.000.000	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.305.614.910	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	8.939.706.194	2.663.800.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	7.220.250.588	-	PT Bank Central Asia Tbk
	16.305.614.910	16.159.956.782	2.663.800.000	
Jumlah kas dan setara kas	68.204.688.239	41.949.404.540	43.830.357.269	Total cash and cash equivalents

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga per tahun:

	30 Juni/June		
	2019	2018	2017
Deposito kurang dari 3 bulan			
Rupiah	3,25% - 8,75%	2,00% - 7,00%	5,50% - 7,75%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 3,50%	0,25% - 1,50%	0,65% - 1,00%
Giro			
Rupiah	0,25% - 1,20%	0,45% - 1,45%	0,70% - 1,70%
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 0,50%	0,10% - 0,50%	0,10% - 0,50%

Interest rate per annum:

Time deposits less than 3 months
Rupiah
United States Dollar

Current accounts
Rupiah
United States Dollar

5. PIUTANG DARI KEGIATAN MANAJER INVESTASI

	30 Juni/June		
	2019	2018	2017
Pihak berelasi			
Piutang dari jasa manajer investasi	32.315.382.346	43.389.601.889	17.623.152.826
Piutang dari imbalan pembelian dan penjualan kembali reksa dana	6.780.877	3.066.590	817.584
	<u>32.322.163.223</u>	<u>43.392.668.479</u>	<u>17.623.970.410</u>
Pihak ketiga			
Piutang dari jasa manajer investasi	1.107.453.711	110.110.610	57.966.787
	<u>33.429.616.934</u>	<u>43.502.779.089</u>	<u>17.681.937.197</u>

Related parties
Receivable from investment manager services

Receivable from subscription and redemption fees

Third parties
Receivable from investment manager services

Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih.

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible.

Piutang dari kegiatan manajer investasi berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya:

Receivables from investment manager activities based on its contractual maturities:

	30 Juni/June		
	2019	2018	2017
Belum jatuh tempo	33.429.616.934	34.322.316.786	17.681.937.197
Telah jatuh tempo			
0 - 30 hari	-	9.180.462.303	-
	<u>33.429.616.934</u>	<u>43.502.779.089</u>	<u>17.681.937.197</u>

Not past due
Past due
0 - 30 days

6. INVESTASI PADA REKSA DANA

Investasi pada reksa dana merupakan investasi pada Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara ("ADPUN"), pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2017, unit penyertaan Perseroan di ADPUN sebanyak 5.284.953,0972 unit dengan nilai aset bersih sejumlah Rp 5.417.235.816, tidak dijaminkan.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perseroan melepas seluruh unit penyertaannya di ADPUN.

6. INVESTMENT IN MUTUAL FUND

Investment in mutual fund represents investment in Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara ("ADPUN"), a related party.

As of 30 June 2017, the unit held by the Company in Reksa Dana ADPUN was 5,284,953.0972 units, with the net assets value of Rp 5,417,235,816, unpledged.

On 12 July 2017, the Company disposed of all units held in ADPUN.

7. PIUTANG BUNGA

Piutang bunga berasal dari piutang bunga deposito.

7. INTEREST RECEIVABLES

Interest receivables represent interest from time deposits.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/June			
	2019	2018	2017	
Pihak ketiga				Third parties
Lain-lain	16.807.623	86.949	18.620	Other
Pihak berelasi				Related parties
Pengelolaan portofolio efek	944.357.805	4.250.511.917	2.977.201.342	Securities portfolio management
	<u>961.165.428</u>	<u>4.250.598.866</u>	<u>2.977.219.962</u>	

Piutang lain-lain pengelolaan portofolio efek berasal dari piutang atas tagihan Perjanjian Pengelolaan Portofolio Efek antara Perseroan dan Ashmore Investment Management Limited, pihak berelasi.

Other receivables from securities portfolio management represent receivables from Securities Portfolio Management Agreement between the Company and Ashmore Investment Management Limited, related party.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/June			
	2019	2018	2017	
Abonemen	227.451.537	226.891.934	225.447.131	Subscriptions
Asuransi	-	36.818.525	26.793.892	Insurance
Sewa kantor	-	587.418.013	540.284.134	Office rental
Lain-lain	6.091.377	7.801.721	-	Others
	<u>233.542.914</u>	<u>858.930.193</u>	<u>792.525.157</u>	

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan /Additions	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Komputer	965.704.063	1.092.269.544	(295.749.800)	1.762.223.807	Computer
Kendaraan	435.099.999	-	-	435.099.999	Vehicle
Peralatan kantor	441.586.190	266.166.482	-	707.752.672	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	2.799.467.256	4.698.985.261	(2.730.189.256)	4.768.263.261	Office furniture and fixture
	<u>4.641.857.508</u>	<u>6.057.421.287</u>	<u>(3.025.939.056)</u>	<u>7.673.339.739</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Komputer	(935.732.009)	(270.771.116)	295.749.800	(910.753.325)	Computer
Kendaraan	(9.064.582)	(54.387.500)	-	(63.452.082)	Vehicle
Peralatan kantor	(337.859.194)	(84.913.110)	-	(422.772.304)	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(2.776.604.172)	(408.901.605)	2.730.189.256	(455.316.521)	Office furniture and fixture
	<u>(4.059.259.957)</u>	<u>(818.973.331)</u>	<u>3.025.939.056</u>	<u>(1.852.294.232)</u>	
Jumlah tercatat	<u>582.597.551</u>			<u>5.821.045.507</u>	Carrying amount

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

2018					Cost:
	Saldo awal/Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					
Komputer	965.704.063	-	-	965.704.063	Computer
Kendaraan	-	435.099.999	-	435.099.999	Vehicle
Peralatan kantor	441.586.190	-	-	441.586.190	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	2.799.467.256	-	-	2.799.467.256	Office furniture and fixture
	<u>4.206.757.509</u>	<u>435.099.999</u>	-	<u>4.641.857.508</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Komputer	(894.510.623)	(41.221.386)	-	(935.732.009)	Computer
Kendaraan	-	(9.064.582)	-	(9.064.582)	Vehicle
Peralatan kantor	(288.397.685)	(49.461.509)	-	(337.859.194)	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(2.759.284.672)	(17.319.500)	-	(2.776.604.172)	Office furniture and fixture
	<u>(3.942.192.980)</u>	<u>(117.066.977)</u>	-	<u>(4.059.259.957)</u>	
Jumlah tercatat	<u>264.564.529</u>			<u>582.597.551</u>	Carrying amount
2017					Cost:
	Saldo awal/Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					
Komputer	946.364.063	19.340.000	-	965.704.063	Computer
Peralatan kantor	273.299.360	168.286.830	-	441.586.190	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	2.788.839.256	10.628.000	-	2.799.467.256	Office furniture and fixture
	<u>4.008.502.679</u>	<u>198.254.830</u>	-	<u>4.206.757.509</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Komputer	(797.053.231)	(97.457.392)	-	(894.510.623)	Computer
Peralatan kantor	(228.159.813)	(60.237.872)	-	(288.397.685)	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(2.239.159.022)	(520.125.650)	-	(2.759.284.672)	Office furniture and fixture
	<u>(3.264.372.066)</u>	<u>(677.820.914)</u>	-	<u>(3.942.192.980)</u>	
Jumlah tercatat	<u>744.130.613</u>			<u>264.564.529</u>	Carrying amount

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp 818.973.331, Rp 117.066.977 dan Rp 677.820.914 untuk tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017.

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp 818,973,331, Rp 117,066,977 and Rp 677,820,914 for 30 June 2019, 2018 and 2017, respectively.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 6.496.172.834, dan PT Chubb General Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing Rp 4.896.970.000 dan Rp 3.680.175.900 pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017.

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 6,496,172,834, and PT Chubb General Insurance Indonesia for the sum insured of Rp 4,896,970,000 and Rp 3,680,175,900 as of 30 June 2019, 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Jumlah biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 987.545.085, Rp 3.756.791.544, dan Rp 971.441.250.

As of 30 June 2019, 2018 and 2017, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp 987,545,085, Rp 3,756,791,544, and Rp 971,441,250, respectively.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan melepas sebagian dari aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya sebesar Rp 3.025.939.056.

During the year ended 30 June 2019, the Company disposed some of its fully depreciated fixed assets amounted to Rp 3,025,939,056.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

As of 30 June 2019, 2018 and 2017, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the years.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/June		
	2019	2018	2017
Uang jaminan	1.105.747.478	1.521.188.501	432.441.023
Aset takberwujud	41.250.000	68.750.000	113.125.000
Uang muka	-	3.310.574.419	-
Lain-lain	17.590.422	139.500	-
	<u>1.164.587.900</u>	<u>4.900.652.420</u>	<u>545.566.023</u>

Security deposits
Intangible asset
Down payment
Others

Sebagian besar uang jaminan berasal dari jaminan yang dapat dikembalikan atas sewa kantor Perseroan dari PT Prima Bangun Investama selama masa sewa berlangsung. Uang muka berasal dari pembayaran untuk pembelian aset tetap. Lain-lain merupakan kelebihan pembayaran kepada agen penjual reksa dana.

Most of the security deposits represent refundable deposits for the Company's office rental to PT Prima Bangun Investama for the rental period. Down payment represents amounts paid for purchase of fixed assets. Others represent excess payment to mutual fund selling agent.

12. UTANG LAIN - LAIN

	30 Juni/June		
	2019	2018	2017
Pihak ketiga			
Tunjangan kinerja	10.648.986.121	8.059.303.801	4.962.225.250
Komisi agen penjualan:			
Citibank N.A., Cabang Indonesia	1.635.396.658	2.011.756.639	-
PT Bank Commonwealth	1.821.278.778	1.778.629.448	-
PT Astra Aviva Life	1.122.941.489	-	-
PT Bank HSBC Indonesia	1.122.671.143	-	-
PT Commonwealth Life	1.107.519.797	1.338.692.169	1.227.134.804
PT BNI Life Insurance	-	-	967.249.706
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	4.325.100.245	6.950.987.396	3.116.714.009
Utang pungutan regulatif	2.422.076.581	2.592.676.327	1.018.985.764
Utang pajak lain-lain	13.236.171.564	12.146.972.856	7.387.601.304
Tunjangan karyawan	-	127.373.177	114.101.961
	<u>37.242.142.376</u>	<u>35.004.391.813</u>	<u>18.794.012.798</u>
Pihak berelasi			
Tunjangan kinerja	9.372.999.399	7.458.499.999	5.082.000.000
Komisi agen penjualan:			
Ashmore Management Company Limited	280.239.613	107.134.081	233.347.925
Ashmore Investment (UK) Limited	88.431.303	27.111.665	377.448.261
Lain-lain	10.144.950.391	4.030.457.279	2.657.803.389
Ashmore Group plc	19.886.620.706	11.623.203.034	8.350.599.575
	<u>57.128.763.082</u>	<u>46.627.594.847</u>	<u>27.144.612.373</u>

Third parties
Performance allowance
Commission to selling agents:
 Citibank N.A., Indonesia Branch
 PT Bank Commonwealth
 PT Astra Aviva Life
 PT Bank HSBC Indonesia
 PT Commonwealth Life
 PT BNI Life Insurance
Others (each below 10%)
Regulatory levies payable
Other tax payables
Employee allowance

Related parties
Performance allowance
Commission to selling agents:
 Ashmore Management Company Limited
 Ashmore Investment (UK) Limited
Others
 Ashmore Group plc

Lain-lain merupakan utang yang timbul dari beban pemeliharaan system intra-grup seperti penggunaan platform *global Middle Office*, infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya.

Others represent payables from intra-group system maintenance expenses such as Middle Office global platform usage, IT infrastructure/applications, market data and other supported functions.

13. UTANG BANK

Utang bank Perseroan merupakan saldo terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pembiayaan pembelian kendaraan operasional Perseroan.

13. BANK LOAN

The Company's bank loan represents balances due to PT Bank Central Asia Tbk for financing of the purchase of the Company's operational vehicles.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perseroan memiliki suatu program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah sejumlah 21, 20 dan 17 karyawan di tahun 2019, 2018 dan 2017.

Perseroan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan saat adanya pemutusan hubungan kerja karena karyawan pensiun. Perseroan mencatat liabilitas yang mencerminkan imbalan pascakerja yang disyaratkan UU No.13/2003.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company has defined benefit plan covering all of its eligible employees. The number of employees entitled to the post-employment benefits are 21, 20 and 17 employees in 2019, 2018 and 2017.

The Company provides post-employment benefits for its employees when their services are terminated due to retirement. The Company recorded a liability which represents the post-employment benefits as required by UU No. 13/2003.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Sesuai dengan undang-undang tentang ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan pascakerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Bagian dari beban imbalan pascakerja yang dicatat pada laba rugi dan liabilitas imbalan pascakerja yang dicatat pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laba rugi:

	30 Juni/June		
	2019	2018	2017
Beban jasa kini	787.741.000	693.673.000	503.739.000
Beban bunga	187.807.000	118.815.000	70.862.000
Beban jasa lalu	-	-	(182.881.000)
	<u>975.548.000</u>	<u>812.488.000</u>	<u>391.720.000</u>

Current service cost
Interest cost
Past service cost

- b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	30 Juni/June		
	2019	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>3.159.119.000</u>	<u>2.215.200.000</u>	<u>1.452.542.000</u>

Present value of defined benefits obligation

- c. Perubahan dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		
	2019	2018	2017
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	2.215.200.000	1.452.542.000	1.049.352.000
Termasuk dalam laba rugi:			
Beban jasa kini	787.741.000	693.673.000	503.739.000
Beban bunga	187.807.000	118.815.000	70.862.000
Beban jasa lalu	-	-	(182.881.000)
	<u>975.548.000</u>	<u>812.488.000</u>	<u>391.720.000</u>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul atas:			
Perubahan asumsi keuangan	(5.732.000)	(165.225.000)	(29.760.000)
Penyesuaian pengalaman	(25.897.000)	115.395.000	41.230.000
	<u>(31.629.000)</u>	<u>(49.830.000)</u>	<u>11.470.000</u>
Liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	<u>3.159.119.000</u>	<u>2.215.200.000</u>	<u>1.452.542.000</u>

Defined benefits liabilities at the beginning of the year

Included in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past service cost

Included in other comprehensive income:

Actuarial (gain) loss arising from:

Financial assumptions changes

Experience adjustment

Defined benefits liabilities at the end of the year

Untuk tahun berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, tidak ada manfaat imbalan pasca kerja yang dibayarkan kepada karyawan.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

In accordance with Indonesian labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The components of employee post-employment benefits expense recognized in profit or loss and amounts recognized in the statement of financial position for post-employment benefits obligation were as follow:

- a. Post-employment benefits recognized in profit or loss:

- b. Post-employment benefits liabilities

- c. Movement in the present value of defined benefits obligation for the years ended 30 June 2019, 2018 and 2017 was as follows:

For the years ended 30 June 2019, 2018 and 2017, there was no payment for post-employment benefits to the employees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

- d. Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017 menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni/June			
	2019	2018	2017	
Usia pensiun normal	55	55	55	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	8,30%	8,20%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	3,00%	4,50%	Salary increment
Tingkat kematian	TMI 3 (2011) dengan estimasi perbaikan mortalitas/ The improved TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011) dengan estimasi perbaikan mortalitas/ The improved TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011) dengan estimasi perbaikan mortalitas/ The improved TMI 3 (2011)	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% x TMI 3 (2011)	10% x TMI 3 (2011)	10% x TMI 3 (2011)	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 1% pada usia 54 tahun/ 5% per annum up to age 20 and decreasing linearly 1% at age 54	5% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 1% pada usia 54 tahun/ 5% per annum up to age 20 and decreasing linearly 1% at age 54	5% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 1% pada usia 54 tahun/ 5% per annum up to age 20 and decreasing linearly 1% at age 54	Resignation rate
Tingkat pensiun	100% di usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% di usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% di usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Retirement rate
Informasi historis				
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.159.119.000	2.215.200.000	1.452.542.000	Historical information Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(25.897.000)	(115.395.000)	(41.230.000)	Experience adjustment arising from plan liabilities

- e. Pada tanggal 30 Juni 2019, 2018, dan 2017, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing adalah 17,40 tahun, 18,49 tahun dan 19,46 tahun.

- e. As of 30 June 2019, 2018 and 2017, the weighted average duration of the defined benefit obligation was 17.40 years, 18.49 years and 19.46 years respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan salah satu asumsi aktuarial, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably possible to one of the relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of 30 June 2019, 2018 and 2017.

	30 Juni/June 2019		
	Peningkatan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto (1% perubahan)	(2.275.668.000)	3.676.378.000	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji (1% perubahan)	3.667.831.000	(2.742.629.000)	Salary increase (1% movement)
30 Juni/June 2018			
	Peningkatan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto (1% perubahan)	(1.889.889.000)	2.607.923.000	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji (1% perubahan)	2.585.580.000	(1.900.796.000)	Salary increase (1% movement)
30 Juni/June 2017			
	Peningkatan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto (1% perubahan)	(1.230.060.000)	1.723.126.000	Discount rate (1% movement)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

15. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, modal dasar saham Perseroan sebesar Rp 100.000.000.000 (100.000.000 saham pada nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Agustus 2017, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebesar Rp 25.000.000.000 (25.000.000 lembar saham pada nilai nominal Rp 1.000 per saham). Perubahan sehubungan dengan penurunan modal ini dinyatakan dalam akta notaris No. 01 tanggal 1 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0027620.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2017.

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

As of 30 June 2019, 2018 and 2017, the Company's authorized share capital amounted to Rp 100,000,000,000 (100,000,000 shares at nominal value of Rp 1,000 per share).

At the General Meeting of Shareholders on 1 August 2017, the Company's shareholders agreed to decrease issued and paid-up capital to Rp 25,000,000,000 (25,000,000 shares at nominal value of Rp 1,000 per share). The latest amendment in connection with the decrease in the capital was stated in the notarial deed No.01 dated 1 August 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M, a notary in Jakarta, and has been acknowledged and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-0027620.AH.01.02 dated 27 December 2017.

The Company's shareholding as of 30 June 2019, 2018 and 2017 was as follows:

30 Juni/June 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock	Shareholders
Ashmore Investment Management Limited	16.676.500	66,706	16.676.500.000	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana	3.573.500	14,294	3.573.500.000	PT Adikarsa Sarana
Bapak Ronaldus Gandahusada	1.750.000	7,000	1.750.000.000	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak Arief Cahyadi Wana	1.500.000	6,000	1.500.000.000	Mr. Arief Cahyadi Wana
Bapak FX Eddy Hartanto	1.500.000	6,000	1.500.000.000	Mr. FX Eddy Hartanto
	<u>25.000.000</u>	<u>100,000</u>	<u>25.000.000.000</u>	
30 Juni/June 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock	Shareholders
Ashmore Investment Management Limited	16.676.500	66,706	16.676.500.000	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana	3.573.500	14,294	3.573.500.000	PT Adikarsa Sarana
Bapak Ronaldus Gandahusada	1.750.000	7,000	1.750.000.000	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak Arief Cahyadi Wana	1.500.000	6,000	1.500.000.000	Mr. Arief Cahyadi Wana
Bapak FX Eddy Hartanto	1.500.000	6,000	1.500.000.000	Mr. FX Eddy Hartanto
	<u>25.000.000</u>	<u>100,000</u>	<u>25.000.000.000</u>	
30 Juni/June 2017				
Pemegang saham	Jumlah saham/Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock	Shareholders
Ashmore Investment Management Limited	23.347.100	66,706	23.347.100.000	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Persada Nusantara	5.002.900	14,294	5.002.900.000	PT Adikarsa Persada Nusantara
Bapak Ronaldus Gandahusada	2.450.000	7,000	2.450.000.000	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak Arief Cahyadi Wana	2.100.000	6,000	2.100.000.000	Mr. Arief Cahyadi Wana
Bapak FX Eddy Hartanto	2.100.000	6,000	2.100.000.000	Mr. FX Eddy Hartanto
	<u>35.000.000</u>	<u>100,000</u>	<u>35.000.000.000</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
 (dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

16. SALDO LABA

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 19 Desember 2016 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 9.500.000.000 dan dividen interim I untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 5.500.000.000. Seluruh dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2016.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 5.000.000.000. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2017 memutuskan untuk membagikan dividen interim II untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 20.000.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 20 Juni 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 13 Desember 2017 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 2.000.000.000 dan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 18.000.000.000. Seluruh dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2017. Keputusan ini dinyatakan dalam akta notaris No.95 tanggal 29 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, notaris di Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2018 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 41.000.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2019 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 7.900.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Februari 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2019 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 44.100.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Februari 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2019 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 33.500.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2019.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
 (in whole Rupiah, unless otherwise specified)

16. RETAINED EARNINGS

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 19 December 2016 resolved to distribute final dividends for the 2016 financial year amounted to Rp 9,500,000,000 and interim dividends I for the 2017 financial year amounted to Rp 5,500,000,000. These dividends were paid on 23 December 2016.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of 30 June 2019, 2018 and 2017 were Rp 5,000,000,000. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on 16 June 2017.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 16 June 2017 resolved to distribute interim dividends II for the 2017 financial year amounted to Rp 20,000,000,000. This dividend was paid on 20 June 2017.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which held on 13 December 2017 resolved to distribute final dividends for the 2017 financial year amounted to Rp 2,000,000,000 and interim dividends for the 2018 financial year amounted to Rp 18,000,000,000. These dividends were paid on 18 December 2017. The was stated in notarial deed No.95 dated 29 December 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M, a notary in Jakarta.

The Annual General Shareholders' Meeting of Company which was held on 26 June 2018 resolved to distribute interim dividends for the 2018 financial year amounted to Rp 41,000,000,000. This dividend was paid on 28 June 2018.

The Annual General Shareholders' Meeting of Company which was held on 25 January 2019 resolved to distribute final dividends for the 2018 financial year amounted to Rp 7,900,000,000. This dividend was paid on 4 February 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of Company which was held on 25 January 2019 resolved to distribute interim dividends for the 2019 financial year amounted to Rp 44,100,000,000. This dividend was paid on 4 February 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of Company which was held on 25 June 2019 resolved to distribute interim dividends for the 2019 financial year amounted to Rp 33,500,000,000. This dividend was paid on 27 June 2019.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

17. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perseroan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni/Years ended 30 June		
	2019	2018	2017
Pihak berelasi			
Jasa manajemen			
Reksa dana Ashmore Dana			
Ekuitas Nusantara	133.792.154.355	100.552.971.681	51.576.542.221
Reksa dana Ashmore Dana			
Progresif Nusantara	74.095.148.381	71.290.468.067	65.900.476.340
Lain-lain (masing-masing <10%)	92.949.368.513	71.355.043.990	36.093.258.909
Jasa pembelian reksa dana	121.683.817	62.635.596	109.566.680
Jasa penjualan kembali reksa dana	98.585.314	6.938.692	6.492.108
	<u>301.056.940.380</u>	<u>243.268.058.026</u>	<u>153.686.336.258</u>
Pihak ketiga			
Jasa manajemen	7.830.286.417	874.007.937	309.629.726
	<u>308.887.226.797</u>	<u>244.142.065.963</u>	<u>153.995.965.984</u>

17. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, with the following details:

Related parties
Management fees
Reksa dana Ashmore Dana
Ekuitas Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana
Progresif Nusantara
Others (each below 10%)
Mutual fund's subscription fees
Mutual fund's redemption fees

Third parties
Management fees

18. BEBAN KEPEGAWAIAN

	Tahun berakhir 30 Juni/Years ended 30 June		
	2019	2018	2017
Gaji dan tunjangan	28.094.787.437	24.940.658.617	22.483.102.278
Tunjangan kinerja	28.400.000.000	22.000.000.000	14.210.000.000
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	975.548.000	812.488.000	391.720.000
Lain-lain	763.100.829	624.520.092	635.652.352
	<u>58.233.436.266</u>	<u>48.377.666.709</u>	<u>37.720.474.630</u>

Salaries and allowances
Performance allowance
Post-employment benefits (Note 14)
Others

18. PERSONNEL EXPENSES

19. PERPAJAKAN

a. Komponen dari utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		
	2019	2018	2017
Pajak penghasilan badan	10.178.272.822	8.815.802.423	684.012.237
Pajak penghasilan – pasal 25	1.071.007.754	748.218.865	656.779.031
	<u>11.249.280.576</u>	<u>9.564.021.288</u>	<u>1.340.791.268</u>

Corporate income tax
Income tax - article 25

19. TAXATION

a. The component of income tax payable was as follows:

b. Komponen dari beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni/Years ended 30 June		
	2019	2018	2017
Pajak kini:			
Tahun ini	28.700.317.500	21.555.146.250	10.366.864.750
Pajak tangguhan:			
Pembentukan dan pemulihan			
atas perbedaan temporer	(243.887.000)	(203.122.000)	(97.930.000)
	<u>28.456.430.500</u>	<u>21.352.024.250</u>	<u>10.268.934.750</u>

Current tax:
Current year
Deferred tax:
Origination and
reversal of temporary differences

b. The components of income tax expense were as follows:

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
	2019	2018	2017
Laba sebelum pajak	114.959.376.937	88.196.689.215	42.652.784.708
Perbedaan temporer:			
Imbalan kerja	975.548.000	812.488.000	391.720.000
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:			
Telekomunikasi	16.775.358	16.376.023	25.364.618
Gaji dan tunjangan	881.983.967	947.457.223	618.514.858
Beban pajak final	723.929.626	516.664.311	445.299.251
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(2.756.343.457)	(4.269.088.891)	(2.666.224.163)
	(1.133.654.506)	(2.788.591.334)	(1.577.045.436)
Penghasilan kena pajak	114.801.270.431	86.220.585.881	41.467.459.272
Beban pajak penghasilan kini	28.700.317.500	21.555.146.250	10.366.864.750
Dikurangi:			
Pembayaran pajak dimuka --			
pajak penghasilan	(5.547.442.898)	(4.339.551.575)	(2.576.101.710)
Pasal 23	(12.974.601.780)	(8.399.792.252)	(7.106.750.803)
Pasal 25	(18.522.044.678)	(12.739.343.827)	(9.682.852.513)
	10.178.272.822	8.815.802.423	684.012.237
Utang pajak penghasilan			
Laba sebelum pajak	114.959.376.937	88.196.689.215	42.652.784.708
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	25%
	28.739.844.234	22.049.172.304	10.663.196.177
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	(283.413.734)	(697.148.054)	(394.261.427)
Beban pajak	28.456.430.500	21.352.024.250	10.268.934.750

- d. Jumlah laba kena pajak Perseroan untuk tahun berakhir tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017 seperti yang tertera pada rekonsiliasi di atas, digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT 2019, 2018 dan 2017.
- e. Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- f. Saldo pajak tangguhan yang diakui dan perubahannya untuk tahun berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2018	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan pasca kerja	553.800.000	243.887.000
	30 Juni/June 2017	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan pasca kerja	363.135.500	203.122.000

19. TAXATION (Continued)

- c. The reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and income tax expense was as follows:

Income before tax
Temporary differences:
Employment benefits
Non-deductible expenses:
Telecommunications
Salaries and benefits
Final tax expense
Income subjected to final tax
Taxable income
Current income tax expense
Less:
Prepayment of income taxes
Article 23
Article 25
Corporate income tax payables
Profit before tax
Enacted tax rate
Non-deductible expenses
Income tax expense

- d. The Company's taxable income for the years ended 30 June 2019, 2018 and 2017, as shown in the above reconciliation, were used as the basis for annual tax return 2019, 2018 and 2017.
- e. Under the taxation law of Indonesia, the Company submit taxes on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulation.
- f. Recognized deferred tax balance, and the movement thereof for the years ended 30 June 2019, 2018 and 2017 comprised of the following:

	30 Juni/June 2018	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Charged to other comprehensive income for the year	30 Juni/June 2019
Deferred tax asset:			
Post-employment benefits liabilities	789.779.750	(7.907.250)	
	30 Juni/June 2017	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Charged to other comprehensive income for the year	30 Juni/June 2018
Deferred tax asset:			
Post-employment benefits liabilities	553.800.000	(12.457.500)	

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	30 Juni/June 2016	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited to other comprehensive income for the year	30 Juni/June 2017	
Aset pajak tangguhan: Liabilitas imbalan pasca kerja	262.338.000	97.930.000	2.867.500	363.135.500	Deferred tax asset: Post-employment benefits liabilities

20. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, Perseroan mengelola dana kelolaan masing-masing sebesar Rp 27.719.460.392.556, Rp 23.626.467.801.832 dan Rp 14.418.089.701.101, yang terdiri dari:

20. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of 30 June 2019, 2018 and 2017, the Company managed funds under management amounting to Rp 27,719,460,392,556, Rp 23,626,467,801,832 and Rp 14,418,089,701,101, respectively which consist of:

	30 Juni/June			
	2019	2018	2017	
Reksa dana				Mutual funds
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	5.980.962.502.297	6.471.913.055.585	2.665.703.647.940	Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	2.797.345.297.458	4.136.970.975.707	2.281.938.164.934	Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.706.767.858.135	2.403.457.872.365	-	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1.254.835.846.870	1.186.801.483.559	933.073.485.498	Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	704.054.893.782	323.216.735.906	-	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	526.142.586.895	-	-	Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara	478.966.719.763	470.496.996.370	467.164.411.928	Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	382.861.466.530	75.674.712.585	-	Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	179.884.718.258	68.765.998.266	61.099.765.335	Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	173.328.525.155	144.765.601.068	102.918.532.980	Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	138.188.380.101	-	-	Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	121.213.879.133	-	-	Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	67.673.011.597	76.540.850.456	71.192.083.476	Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Obligasi Strategis Nusantara	64.968.817.465	-	-	Reksa Dana Ashmore Obligasi Strategis Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	60.809.519.391	138.978.667.982	62.900.356.501	Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	56.543.077.110	-	-	Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	40.233.063.491	-	-	Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara
Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual *)	11.984.680.229.125	8.130.884.851.983	7.772.099.252.509	Discretionary funds *)
	<u>27.719.460.392.556</u>	<u>23.626.467.801.832</u>	<u>14.418.089.701.101</u>	

*) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut, termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perseroan.

*) Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.

Jumlah dana kelolaan tersebut tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perseroan. Perseroan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 17).

The amounts of funds under management are not recognized in the statement of financial position of the Company. The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 17).

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perseroan/ <i>Ultimate Shareholders of the Company</i>
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>
Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang dikelola oleh Perseroan/ <i>Mutual fund in the form of Collective Investment Contract (CIC) managed by the Company</i>

Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara

21. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of related party relationship

The details of significant balances with related parties as of 30 June 2019, 2018 and 2017 were as follows:

Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i>
Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform global Middle Office, infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/ <i>Provision of the intra-group services such as Middle Office global platform usage, IT infrastructure/applications, market data and other support functions.</i>
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services.</i>
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services.</i>

Mutual funds that are managed by the Company were as follows:

Tanggal pernyataan efektif dari OJK/ <i>Date of effective letter from OJK</i>
31 Januari/January 2013
31 Januari/January 2013
15 April/April 2013
25 Februari/February 2014
29 Oktober/October 2014
24 Februari/February 2015
10 Juli/July 2015
29 Agustus/August 2016
28 Agustus/August 2017
30 Oktober/October 2017
20 Desember/December 2017
26 Juni/June 2018
9 Mei/May 2018
6 April/April 2018
4 Februari/February 2019
8 Mei/May 2019
14 Mei/May 2019

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (Lanjutan)

Pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, saldo dan jumlah berikut dilakukan dengan pihak berelasi:

21. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Nature of related party relationship (Continued)

As of and for the years ended 30 June 2019, 2018 and 2017, the following balances and amounts were carried out with related parties:

	30 Juni/June			
	2019	2018	2017	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Reksa dana				Mutual funds
Piutang dari kegiatan manajer investasi	32.322.163.223	43.392.668.479	17.623.970.410	Receivables from investment manager activities
Investasi pada reksa dana	-	-	5.417.235.816	Investment in mutual fund
Ashmore Investment Management Limited				Ashmore Investment Management Limited
Piutang lain-lain	944.357.805	4.250.511.917	2.977.201.342	Other receivables
Ashmore Management Company Limited				Ashmore Management Company Limited
Utang lain-lain	280.239.613	107.134.091	233.347.925	Other payables
Ashmore Investment (UK) Limited				Ashmore Investment (UK) Limited
Utang lain-lain	88.431.303	27.111.665	377.448.261	Other payables
Ashmore Group plc				Ashmore Group plc
Utang lain-lain	10.144.950.391	4.030.457.279	2.657.803.389	Other payables
	Tahun berakhir 30 Juni/Years ended 30 June			
	2019	2018	2017	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual				Mutual funds and discretionary funds
Pendapatan kegiatan manajer investasi	301.056.940.380	243.268.058.026	153.686.336.258	Investment manager fees
Ashmore Management Company Limited				Ashmore Management Company Limited
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	249.911.098	641.841.932	2.504.187.548	Mutual fund selling agent fees
Ashmore Investment (UK) Limited				Ashmore Investment (UK) Limited
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	120.078.243	237.249.452	1.033.353.517	Mutual fund selling agent fees
Ashmore Group plc				Ashmore Group plc
Beban pemeliharaan sistem	6.253.189.972	3.129.071.738	2.642.873.842	System maintenance expenses

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Remunerasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017 terdiri dari:

	30 Juni/June			
	2019	2018	2017	
Imbalan kerja jangka pendek	20.200.103.749	19.018.696.149	17.394.628.770	Short-term employment benefits

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, aset dan liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari:

	30 Juni/June		
	2019	2018	2017
Aset keuangan:			
Kas dan setara kas	68.204.688.239	41.949.404.540	43.830.357.269
Piutang dari kegiatan manajer investasi	33.429.616.934	43.502.779.089	17.681.937.197
Investasi pada reksa dana	-	-	5.417.235.816
Piutang bunga	100.259.008	58.005.275	113.387.626
Piutang lain-lain	944.357.805	4.250.511.917	2.977.201.342
Aset lain-lain	1.105.747.478	1.521.188.501	432.441.023
	<u>103.784.669.464</u>	<u>91.281.889.322</u>	<u>70.452.560.273</u>
	30 Juni/June		
	2019	2018	2017
Liabilitas keuangan:			
Utang lain-lain	21.448.529.417	16.242.768.687	8.579.698.094
Utang bank	210.833.932	319.930.896	-
	<u>21.659.363.349</u>	<u>16.562.699.583</u>	<u>8.579.698.094</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, nilai wajar aset keuangan (kecuali investasi pada reksa dana) dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar aset keuangan (investasi pada reksa dana) yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar.

Model Penilaian

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung.

21. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Transaction with key management personnel

Remuneration of key management personnel for the years ended 30 June 2019, 2018 and 2017 comprised:

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial instruments

As of 30 June 2019, 2018 and 2017, the Company's financial assets and financial liabilities comprised of:

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Receivables from investment manager activities
Investment in mutual fund
Interest receivables
Other receivables
Other assets

Financial liabilities:
Other payables
Bank loan

As of 30 June 2019, 2018 and 2017, the fair value of the Company's financial assets (except for investment in mutual fund) and financial liabilities measured at amortized cost approximated to their carrying amount because the financial assets and financial liabilities are short term in nature and/or repricing frequently.

The fair value of financial asset (investment in mutual fund) that is traded in active markets is based on quoted market prices.

Valuation Models

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly.

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Model Penilaian (Lanjutan)

- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar investasi pada reksa dana adalah berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif yang termasuk dalam pengukuran nilai wajar hirarki level 1.

Manajemen risiko keuangan

Perseroan memiliki eksposur atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan muncul dari potensi kerugian dari kas di bank, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajemen investasi dan piutang bunga.

Perseroan melakukan diversifikasi atas portofolionya dalam rangka meminimalkan risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada satu *counterparty*. Untuk itu, Perseroan menempatkan kas di bank dan deposito berjangka di beberapa bank yang berbeda yang memiliki standar yang baik. Perseroan secara terus menerus memantau kelayakan kredit dengan cara melakukan evaluasi berkala atas peringkat kredit dan laporan keuangan *counterparty*. Pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, seluruh aset keuangan Perseroan belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai. Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan Perseroan sama dengan nilai tercatatnya di laporan posisi keuangan.

Pihak *counterparty* bank yang menghimpun kas di bank dan deposito berjangka Perseroan diungkapkan di Catatan 4.

Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perseroan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Valuation Models (Continued)

- Level 3: inputs that are unobservable.

Fair value of investment in mutual fund is based on quoted prices in active markets which is included in fair value measurement hierarchy level 1.

Financial risk management

The Company has exposure to the following risks arising from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash in banks, time deposits, receivables from investment management activities and interest receivables.

The Company diversifies its portfolio in order to minimize the exposure of significant concentrations of credit to any counterparty. To that end, the Company puts cash in banks and time deposits at several different banks with good standard. The Company continuously monitors the credit worthiness by conducting periodic evaluations of the credit ratings and financial statements of the counterparties. As of 30 June 2019, 2018 and 2017, all financial assets were in the category of credit risk that is not yet due nor impaired. The Company believes that all outstanding receivables can be collected.

The maximum exposure to credit risk of the Company's financial assets equals to the carrying amounts stated in the statement of financial position.

The Company's counterparty banks that hold the Company's cash in banks and time deposits are disclosed in Note 4.

Market risk

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perseroan dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

Perseroan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas laba bersih Perseroan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

	Tahun berakhir 30 Juni/Year ended June		
	2019	2018	2017
Kenaikan suku bunga pada 5 basis poin	1.994.910.266	2.020.995.237	1.732.054.795
Penurunan suku bunga pada 5 basis poin	(1.994.910.269)	(2.020.995.237)	(1.732.054.795)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu sumber dana yang dimiliki dan jatuh tempo kewajiban keuangan.

Kebijakan Perseroan untuk mengelola likuiditas adalah untuk memastikan bahwa Perseroan akan selalu mempunyai likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, di dalam kondisi normal dan sulit.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, Perseroan memiliki aset likuid yang cukup pada laporan posisi keuangan untuk memenuhi jatuh tempo dari kewajiban keuangan tersebut.

Manajemen permodalan

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar.

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's net income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

Increase in interest rate in 5 basis point
Decrease in interest rate in 5 basis point

Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in obtaining funding. Liquidity risk may also arise due to a mismatch between the period of funding sources that are owned by the Company and the maturity of its financial liabilities.

The Company's approach in managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will always have sufficient liquidity to meet its liabilities when due, under both normal and stress conditions.

As of 30 June 2019, 2018 and 2017, the Company had sufficient liquid assets in the statement of financial position to meet the maturity of its financial liabilities.

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)****Manajemen permodalan (Lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan No.KEP-566/BL/2011 mengenai pemeliharaan dan pelaporan modal kerja bersih disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perseroan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200.000.000 ditambah dengan 0,10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perseroan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Untuk tahun berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017 Perseroan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perseroan melakukan perjanjian sewa dengan PT Eka Adi Graha untuk sewa kantor Perseroan. Sewa tersebut dicatat sebagai sewa operasi sepanjang masa sewa yang telah berakhir pada tanggal 30 September 2018. Komitmen sewa operasi untuk sewa kantor dan biaya servis untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 2.916.957.047 dan Rp 2.727.422.262.
- b. Perseroan mengadakan kerjasama dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Jakarta, yang sejak tanggal 17 April 2017 berubah nama menjadi PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Citibank N.A – Indonesia sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel di bawah ini adalah KIK Perseroan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2019:

Reksa dana/Mutual funds	Tanggal KIK/Date of CIC
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuilas Nusantara	27 November/November 2012
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/November 2012

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)****Capital management (Continued)**

In accordance with the No.KEP-566/BL/2011 regulation regarding maintaining and reporting of net adjusted working capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200,000,000 plus 0.10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

For the years ended 30 June 2019, 2018 and 2017, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into a lease agreement with PT Eka Adi Graha for the Company's office space. The lease was recorded as an operating lease during the lease period, which has been terminated on 30 September 2018. Operating lease commitment for office rent and service charge from this lease for the years ended 30 June 2018 and 2017 amounted to Rp 2,916,957,047 and Rp 2,727,422,262, respectively.
- b. The Company entered into cooperation with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Jakarta, which has become PT Bank HSBC Indonesia since 17 April 2017, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Citibank N.A – Indonesia as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of 30 June 2019:

Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value

Reksa dana/Mutual funds	Tanggal KIK/Date of CIC	
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuilas Nusantara	27 November/November 2012	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/November 2012	0,25%

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Reksa dana/Mutual funds	Tanggal KIK/Date of CIC	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value															
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret/March 2013	0,25%															
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember/December 2013	0,25%															
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara	9 September/September 2014	0,25%															
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari/February 2015	0,25%															
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	8 Juni/June 2015	0,25%															
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni/June 2016	0,25%															
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus/August 2017	0,25%															
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober/October 2017	0,25%															
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember/December 2017	0,25%															
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	13 Maret/March 2018	0,25%															
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April/April 2018	0,25%															
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei/May 2018	0,25%															
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	9 Januari/January 2019	0,25%															
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	6 Maret/March 2019	0,25%															
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	16 April/April 2019	0,25%															
c. Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 20). d. Perseroan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perseroan dalam penjualan reksa dananya. e. Pada tanggal 27 April 2018, Perseroan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perseroan seluas 735,28 meter persegi. Sewa tersebut dicatat sebagai sewa operasi sepanjang masa sewa yang akan dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028. Pada tanggal 22 November 2017, Perseroan telah membayar <i>security deposit</i> sebesar Rp 1.088.747.478. Jumlah komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk masa mendatang adalah sebagai berikut:																	
c. The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 20). d. The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds. e. On 27 April 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide. The lease is recorded as an operating lease during the lease period, which will start on 1 September 2018 and will be ended on 31 August 2028. On 22 November 2017, The Company has paid security deposit in amounted to Rp 1,088,747,478. Non-cancellable future operating lease commitments were as follows:																	
<table> <tr> <th></th><th>2019</th><th></th></tr> <tr> <td>Dalam setahun</td><td>3.520.520.640</td><td>Within one year</td></tr> <tr> <td>Antara satu hingga lima tahun</td><td>14.277.667.040</td><td>Between one and five years</td></tr> <tr> <td>Lebih dari lima tahun</td><td>15.646.758.400</td><td>Beyond five years</td></tr> <tr> <td>Nilai yang diakui dalam laba rugi Sewa kantor</td><td>2.163.929.040</td><td>Amount recognized in profit or loss Office rental</td></tr> </table>				2019		Dalam setahun	3.520.520.640	Within one year	Antara satu hingga lima tahun	14.277.667.040	Between one and five years	Lebih dari lima tahun	15.646.758.400	Beyond five years	Nilai yang diakui dalam laba rugi Sewa kantor	2.163.929.040	Amount recognized in profit or loss Office rental
	2019																
Dalam setahun	3.520.520.640	Within one year															
Antara satu hingga lima tahun	14.277.667.040	Between one and five years															
Lebih dari lima tahun	15.646.758.400	Beyond five years															
Nilai yang diakui dalam laba rugi Sewa kantor	2.163.929.040	Amount recognized in profit or loss Office rental															

**24. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK
REVISI DAN ISAK)**

Standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal
1 Januari 2018

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku
efektif tanggal 1 Januari 2018 dan mempunyai
pengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan:

- a. Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas",
tentang Prakarsa Pengungkapan;
- b. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan",
tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk
Rugi yang Belum Direalisasi.

Standar akuntansi tersebut di atas tidak memiliki
pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan
Perseroan.

**Standar akuntansi yang telah terbit tetapi belum
efektif**

Beberapa standar akuntansi telah diterbitkan namun
belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir 30 Juni
2019, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan
keuangan ini.

Standar akuntansi berikut ini akan berlaku efektif untuk
periode pelaporan tahunan yang dimulai pada
1 Januari 2019, mungkin relevan atas laporan
keuangan Perseroan di masa yang akan datang, dan
mungkin membutuhkan penerapan secara retrospektif
sebagaimana diatur dalam PSAK No. 25, "Kebijakan
Akuntansi, Perubahan dalam Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan":

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan
di Muka"
- b. ISAK No. 34, "Ketidakpastian atas Pajak
Penghasilan"
- c. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang
Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian
Program"

Standar akuntansi berikut ini akan berlaku efektif untuk
periode pelaporan tahunan yang dimulai pada 1 Januari
2020, mungkin relevan atas laporan keuangan
Perseroan di masa yang akan datang, dan mungkin
membutuhkan penerapan secara retrospektif
sebagaimana diatur dalam PSAK No. 25, "Kebijakan
Akuntansi, Perubahan dalam Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan":

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71 menggantikan hampir semua
petunjuk di PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan:
Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini mencakup
panduan yang baru atas klasifikasi dan pengukuran
aset dan liabilitas keuangan, metode penurunan
nilai kerugian kredit ekspektasi, dan perubahan
substansial pada pendekatan akuntansi lindung nilai.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan"

**24. IMPLEMENTATION OF NEW ACCOUNTING
STANDARDS AND INTERPRETATIONS (PSAK
REVISION AND ISAK)**

Accounting standard effective on 1 January 2018

The following accounting standards became effective
on 1 January 2018 and are relevant to the
Company's financial statements:

- a. Amendments to PSAK No. 2, "Statement of
Cash Flows" regarding Disclosure Initiatives;
- b. Amendments to PSAK No. 46, "Income Tax"
regarding Recognition of Deferred Tax Assets
for Unrealized Loss.

The above mentioned accounting standards do not
have significant impact to the Company's financial
statements.

Accounting standards issued but not yet effective

Certain new accounting standards have been issued
that are not yet effective for the year ended 30 June
2019, and have not been applied in preparing these
financial statements.

The following accounting standards, which will
become effective for annual reporting period starting
from 1 January 2019, may be relevant to the
Company's future financial statements, and may
require retrospective application under PSAK No. 25,
"Accounting Policies, Changes in Accounting
Estimates, and Errors":

- a. ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions
and Advance Consideration"
- b. ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax"
- c. Amendments to PSAK No. 24, "Employee
Benefits of Plan amendment, Curtailment or
Settlement"

The following accounting standards, which will
become effective for annual reporting period starting
from 1 January 2020, may be relevant to the
Company's future financial statements, and may
require retrospective application under PSAK No. 25,
"Accounting Policies, Changes in Accounting
Estimates, and Errors":

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"

PSAK No. 71 replaces most of the existing
guidance in PSAK No. 55, "Financial
Instruments: Recognition and Measurement". It
includes revised guidance on classification and
measurement of financial assets and liabilities, a
forward-looking "expected credit loss"
impairment model, and a substantially-reformed
approach to hedge accounting.

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with
Customers"

**24. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK
REVISI DAN ISAK) (Lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah terbit tetapi belum efektif (Lanjutan)

PSAK No. 72 menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan besaran pendapatan dan kapan pendapatan diakui. PSAK ini juga memperkenalkan panduan baru untuk biaya, di mana biaya-biaya tertentu untuk memperoleh dan menyelesaikan kontrak dapat diakui sebagai aset jika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK No. 73 menggantikan PSAK 30 "Sewa". Standar ini mengubah perlakuan akuntansi sewa oleh penyewa secara fundamental, di mana PSAK ini meniadakan model akuntansi ganda yang berlaku untuk sewa pada saat ini, yang membedakan antara sewa pembiayaan yang diakui di neraca dan sewa operasi yang tidak diakui di neraca. Hal tersebut digantikan oleh model akuntansi tunggal di mana penyewa harus mengakui semua sewa di neraca.

- Amendemen terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan: Fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif".

Amendemen ini memungkinkan perusahaan untuk mengukur aset keuangan pra-pembayaran tertentu dengan apa yang disebut pembayaran kompensasi negatif pada biaya yang diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya jika kondisi yang ditentukan terjadi, bukan nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak dari pengaruh retrospektif, jika ada, atas penerapan standar ini terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

25. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusi sama dengan laba per saham dasar.

	30 Juni/June		
	2019	2018	2017
Laba bersih periode berjalan	86.502.946.437	66.844.664.965	32.383.849.958
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	25.000.000	25.833.333	35.000.000
Laba per saham dasar dan dilusi	3.460	2.588	925

**24. IMPLEMENTATION OF NEW ACCOUNTING
STANDARDS AND INTERPRETATIONS (PSAK
REVISION AND ISAK) (Continued)**

Accounting standards issued but not yet effective (Continued)

PSAK No. 72 establishes comprehensive framework for determining whether, how much and when revenue is recognized. It also introduces new cost guidance which requires certain cost of obtaining and fulfilling contracts to be recognized as separate assets when specified criteria are met.

- PSAK No. 73, "Leases"

PSAK No. 73 replaces PSAK 30 "Leases". This standard fundamentally change the accounting treatment of leases by lessees, in that it eliminates the current dual accounting model for leases, which is distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases. It is replaced with a single accounting model under which lessees must recognize all leases on balance sheet.

- Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments: Prepayment features with negative compensation".

The amendment allows companies to measure particular pre-payable financial assets with so-called negative compensation payment at amortized cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met, instead of fair value through profit or loss.

- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures.

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

25. EARNINGS PER SHARE

As of 30 June 2019, 2018 and 2017, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 52 tanggal 18 September 2019, pemegang saham Perseroan telah menyetujui:

- Mengubah susunan Dewan Komisaris;
- Rencana pembagian dividen final untuk tahun buku 30 Juni 2019 dan dividen interim untuk tahun buku 30 Juni 2020 masing-masing sebesar Rp 8.956.689.090 dan Rp 15.043.310.910.

Berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 21 tanggal 17 Oktober 2019, pemegang saham Perseroan telah menyetujui:

- Rencana perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
- Perubahan nama Perseroan dari "PT Ashmore Asset Management Indonesia" menjadi "PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk";
- Rencana perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 25 per saham;
- Rencana penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 111.111.200 saham dengan nilai nominal Rp 25,- per saham, serta pengalokasian 10% dari saham baru tersebut kepada karyawan melalui program *Employee Stock Allocation* (ESA);
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan termasuk perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran dari peraturan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008;
- Perubahan susunan Dewan Komisaris.

Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 21 November 2019 memutuskan untuk :

- Mengakui bawa Para Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen Perseroan, seperti yang tertuang dalam akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No.52 tanggal 18 September 2019.
- Membatalkan keputusan tersebut dan mengubah jumlah yang dibayarkan untuk dividen final tahun buku 30 Juni 2019 menjadi sebesar Rp 8.389.653.840 dan dividen interim untuk tahun buku 30 Juni 2020 menjadi sebesar Rp 15.610.346.160.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

26. SUBSEQUENT EVENTS

Based on the notarial deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 52 dated 18 September 2019, the Company's shareholders resolved to:

- The change in composition of Board of Commissioners;
- The plan of Company's final dividend distribution for financial year ended 30 June 2019 and interim dividend for financial year ended 30 June 2020 amounted to Rp 8,956,689,090 dan Rp 15,043,310,910, respectively.

Based on the notarial deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 21 dated 17 October 2019, the Company's shareholders resolved to:

- The plan to change the Company's status from private company to public company;
- The change of the Company's name from "PT Ashmore Asset Management Indonesia" to "PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk";
- The plan to change the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 25 per share;
- The plan for initial public offering of the Company with maximum of 111,111,200 shares with nominal value Rp 25,- per share, and the 10% allocation of the new shares to its employees through *Employee Stock Allocation* (ESA) program;
- The change of the Company's Article of Association include the change of the Company's objectives and business activities to conform with Regulation No. IX.J.1 as Appendix to the regulation No. Kep- 179/BL/2008 dated 14 May 2008;
- The change in composition of Board of Commissioners.

The Resolution of Shareholders' of the Company which was held 21 November 2019 resolved to:

- Acknowledge that the shareholders of the company have approved the dividend distribution as stated in the notarial deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 52 dated 18 September 2019.
- Revoke the resolution and change the amount of dividend distribution for the year ended 30 June 2019 to Rp 8,389,653,840 and interim dividend for the year ended 30 June 2020 to Rp 15,610,346,160.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

27. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, untuk menyesuaikan dengan ketentuan pasar modal.

Oleh karena itu, perubahan telah dilakukan pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan ekuitas dan penambahan pengungkapan telah dilakukan pada Catatan 1a, 1e, 3, 5, 7, 8, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 21, 25 dan 26 atas laporan keuangan.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2019, 2018 and 2017
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

27. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

In relation with the Company's plan for initial public offering of its shares, the Company has reissued its financial statements as of and for the years ended 30 June 2019, 2018 and 2017, in order to conform with the requirements of capital market regulations.

Therefore, changes had been made on the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, and statements of changes in equity and additions of disclosures had been made on Notes 1a, 1e, 3, 5, 7, 8, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 21, 25 and 26 to the financial statements.



Siddharta Widjaja & Rekan **Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00645/2.1005/AU.1/09/1555-1/1/XI/2019

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ashmore Asset Management Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia ("Perseroan") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00645/2.1005/AU.1/09/1555-1/1/XI/2019

The Shareholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Ashmore Asset Management Indonesia:

We have audited the accompanying financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia ("the Company") which comprise the statement of financial position as of 30 June 2019, 2018 and 2017, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebelum penerbitan laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen dengan No. 00574/2.1005/AU.1/09/1555-1/VIII/2019 tertanggal 26 Agustus 2019 atas laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017. Laporan keuangan terlampir merupakan laporan keuangan yang diterbitkan kembali dalam rangka rencana PT Ashmore Asset Management Indonesia melakukan penawaran umum perdana sahamnya.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Ashmore Asset Management Indonesia as of 30 June 2019, 2018 and 2017, and its financial performance and cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Prior to the issuance of this report, we have issued an independent auditors' report No. 00574/2.1005/AU.1/09/1555-1/VIII/2019 dated 26 August 2019 on PT Ashmore Asset Management Indonesia's financial statements for the years ended 30 June 2019, 2018 and 2017. The accompanying financial statements constitute a reissuance of those financial statements in connection with PT Ashmore Asset Management Indonesia's plan to conduct initial public offering of its shares.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Handrow Cahyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1555/Public Accountant License No. AP. 1555

21 November 2019

21 November 2019